

UJIAN TENGAH SEMESTER

PENDIDIKAN PKN SD

Nama : Sarah Azizah

NPM : 1953053008

No. Absen : 30

Kelas : Semester 5A

Soal

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab: Karena pendidikan kewarganegaraan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang punya komitmen yang kuat dan punya potensi untuk mempertahankan NKRI dengan semangat kebangsaan dan berkehidupan kemasyarakatan, maka pemahaman tentang komitmen tersebut perlu ditingkatkan secara terus menerus kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus. Untuk membentuk warga negara yang berkomitmen dan berpotensi kuat, berkehidupan yang demokratis perlu dikenal, dipahami, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan sebagainya agar mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara melalui jalur pendidikan. Dalam hal ini menjadi salah satu fokus mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk membelajarkannya kepada peserta didik.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab: Pembelajaran PKN SD menekankan pada nilai, norma, dan moral karena pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku keseharian, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik. Salah satu nilai yang penting ditanamkan pada siswa yaitu nilai moral. PKN mengajarkan nilai moral pada siswa. Nilai moral ini diajarkan guru kepada muridnya tentang bagaimana bersikap dalam masyarakat yaitu antara lain: saling membantu, tolong menolong, dan sopan santun dalam bertindak. Misalnya pada siswa SD pemberian

materi lebih ditekankan pada nilai-nilai moral yaitu bagaimana siswa bersikap dan bertindak. Materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di semua jenjang dan tingkatan mengandung muatan konsep nilai, norma, dan moral. Konsep adalah semua pengertian yang terdapat dalam pikiran seseorang tentang berbagai hal yang dinyatakan dengan kata-kata. Konsep adalah kata yang menunjuk sesuatu. Konsep dalam matakuliah PKn perlu dikenalkan pada mahasiswa dan mahasiswi agar dapat memandang masalah secara runtut, kronologis, dan matang

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab: Teori Belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Teori belajar merupakan alat untuk meraih tujuan yang akan dicapai dari aktivitas pembelajaran. Dengan beraneka ragamnya teori, ini bisa membuat setiap aktivitas pembelajaran yang ingin dicapai bisa lebih efektif.

4. Apa yang dimaksud dengan: strategi pembelajaran. model pembelajaran, metode pembelajaran media pembelajaran dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab:

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau pola yang digunakan oleh guru di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Dalam pola tersebut tentu terkandung bentuk- bentuk rangkaian perbuatan atau kegiatan guru dan siswa yang mengarah pada tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.

c. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang dianggap efisien yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa, agar tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proses kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Sehubungan dengan hal tersebut seorang guru dituntut untuk menguasai macam macam metode mengajar sehingga dapat menentukan metode apa yang paling tepat digunakan dalam proses

pembelajarannya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru betul – betul menjadi milik siswa.

d. Media Pembelajaran

media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, sehingga dapat terjadi proses belajar mengajar pada dirinya. Dan penggunaan media yang efektif dapat membuat siswa makin aktif dan sesuai dengan tujuan yang akan tercapai.

Strategi, Model, Metode, dan Media pembelajaran saling berkaitan karena Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode dan teknik yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab:

a) Metode, Media, dan Model Pembelajaran Kelas Rendah

1) Metode Pembelajaran Eja

Metode Eja Pembelajaran MMP dengan metode eja memulai pengajarannya dengan memperkenalkan huruf-huruf secara alpabetis. Huruf-huruf tersebut dihapalkan dan dilafalkan murid sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Sebagai contoh A a, B b, C c, D d, E e, F f, dan seterusnya. Dilafalkan sebagai a, be, ce, de, e, ef, dan seterusnya. Kegiatan ini diikuti dengan →latihan menulis lambing tulisan, seperti a, b, c, d, dan seterusnya atau dengan huruf rangkai, a, b, c, d, dan seterusnya

Kelebihan:

- a. Siswa diharuskan untuk mengetahui setiap lambang huruf jadi siswa lebih cepat dan hafal fonem.
- b. Siswa langsung mengetahui bunyi dari setiap bentuk huruf.

2) Media Pembelajaran Gambar

Media gambar menjadi media yang terbilang paling murah dan mudah dicari. Gambar yang bisa Anda tampilkan untuk mendukung pembelajaran, seperti foto, lukisan/gambar, dan sketsa. Media gambar ini memiliki tujuan utama untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa, terlebih jika konsepnya abstrak.

Kelebihan:

- a. Sifat konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah di bandingkan dgn perbal semata,
- b. Gambar mampu mengatasi batasan lokasi & ketika,tak seluruh benda, objek atau peristiwa sanggup dibawa ke kelas, & tak selalu sanggup anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut,
- c. Media gambar mampu mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Contohnya, sel atau penampang daun yg tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang akan disajikan dgn jelas dalam bentuk gambar,

3) Model Pembelajaran Picture and Picture

Picture and picture adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, gambar yang digunakan sebagai media dipasangkan dan dirutkan secara logis. Model pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik perhatian anak.

Kelebihan:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Melatih berpikir logis dan sistematis
- c. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.

- d. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

b) Metode, Media, dan Model Pembelajaran Kelas Tinggi

1) Metode Pembelajaran Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan.

Kelebihan Metode Diskusi:

- a. memberi pemahaman pada siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan
- b. memberi pemahaman pada siswa bahwa dengan berdiskusi mereka dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik

2) Media Relia dan Poster

Media pembelajaran yang termasuk relia adalah benda nyata. Media tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, namun Anda bisa langsung mengajak siswa untuk mengamatinya. Melakukan praktikum di laboratorium juga termasuk dalam media pembelajaran relia ini. : Media Relia dan Poster cocok digunakan untuk anak kelas tinggi karena memiliki kerangka berfikir yang kuat dan peserta didik kelas tinggi cenderung sudah mengerti dan dapat mengamati benda disekelilingnya, media pembelajarn ini cocok digunakan untuk anak kelas tinggi.

Kelebihan:

- a. Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.

- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra

3) Model Pembelajaran Inquiry Based Learning

Model pembelajaran inquiry based learning merupakan kegiatan pembelajaran berbasis pendidikan dimana peserta didik mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Selain itu pembelajaran inquiry based learning merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat kepada siswa, kelompok-kelompok siswa dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban atas pertanyaan- pertanyaan melalui suatu prosedur yang telah direncanakan secara jelas.

Kelebihan

- a. Dapat membentuk dan mengembangkan “self-concept” pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- b. Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru